

## RINGKASAN

**Sterilisasi Media Tanam Cocopit Pasca Panen pada Budidaya Melon (Cucumis Melo L.) dengan Sistem Irigasi Tetes di PT Sanjaya Mirai Hidroponik.** Alvia Damayanti, NIM B31232035, Tahun 2025, 44 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Amal Bahariawan S.T.P.,M.Si. (Dosen Pembimbing), Tutud Wahyu Susilo (Pembimbing Lapang)

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Sanjaya Mirai Hidroponik dengan fokus pada sterilisasi media tanam cocopit pasca panen pada budidaya melon (Cucumis melo L.) menggunakan sistem irigasi tetes di dalam greenhouse. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh pentingnya pengelolaan media tanam yang berkelanjutan, mengingat cocopit yang digunakan berulang kali berpotensi mengalami penurunan kualitas akibat akumulasi sisa akar, residu nutrisi, serta mikroorganisme patogen yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman pada siklus tanam berikutnya.

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui secara langsung tahapan sterilisasi media tanam cocopit pasca panen, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses tersebut, serta memahami kontribusi sterilisasi media terhadap keberhasilan budidaya melon dengan sistem irigasi tetes. Metode pelaksanaan magang meliputi observasi lapangan, keterlibatan langsung dalam kegiatan teknis budidaya, serta pengumpulan data terkait kondisi media tanam sebelum dan sesudah sterilisasi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media tanam cocopit pasca panen mengalami perubahan fisik dan kimia berupa peningkatan kepadatan, kelembapan tinggi, sisa akar tanaman, serta endapan nutrisi. Tahapan pembersihan awal dan sterilisasi media tanam mampu menekan keberadaan patogen, memperbaiki struktur media, serta mengurangi residu nutrisi yang berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman. Media tanam yang telah disterilisasi menunjukkan kondisi yang lebih bersih dan layak digunakan kembali.

Sterilisasi media tanam cocopit juga berpengaruh terhadap kinerja sistem irigasi tetes, terutama dalam menjaga kelancaran aliran air dan nutrisi serta

mengurangi risiko penyumbatan emitter. Media tanam yang steril mendukung pertumbuhan perakaran yang lebih sehat, distribusi nutrisi yang lebih merata, serta peningkatan kualitas dan keseragaman hasil panen melon. Pemanfaatan ulang media tanam yang telah disterilisasi memberikan keuntungan dari sisi efisiensi biaya dan mendukung sistem budidaya yang berkelanjutan.